

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi penerapan model pembelajaran *think-talk-write* adalah :
 - a. memaksimalkan diskusi kelompok dengan pengawasan yang lebih pada kelompok yang belum maksimal dalam proses diskusi.
 - b. Memberikan LAS kepada siswa agar lebih mudah dalam berdiskusi.
 - c. Memberi reward bagi siswa yang aktif.
2. Aktivitas belajar siswa ketika diterapkan model pembelajaran *think-talk-write* adalah :
 - a. keaktifan siswa dalam bertanya mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Sudah banyak siswa yang berani bertanya karena guru memberi nilai tambah kepada siswa yang aktif.
 - b. Ketika siswa mengerjakan LAS mengalami perubahan kearah yang lebih baik.
 - c. Diskusi dalam kelompok mengalami perubahan kearah yang lebih baik. siswa berdiskusi aktif dalam kelompoknya karena satu anggota kelompok yang nilainya bagus membantu temannya dalam mengerjakan soal.
 - d. Perhatian siswa ketika kelompok penyaji mempresentasikan hasil diskusinya mengalami perubahan kearah yang lebih baik.
 - e. Dalam menanggapi hasil diskusi kelompok penyaji mengalami perubahan. Banyak kelompok yang ingin memberi tanggapan.
3. Kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *think-talk-write* meningkat dilihat dari hasil pada siklus I rata-rata kemampuan komunikasi siswa diperoleh 17 orang siswa (53,125%) yang mencapai ketuntasan. Selanjutnya, setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II diperoleh 28 orang siswa (87,50%) yang

mencapai ketuntasan. Ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada materi bilangan bulat di kelas VII-2 SMP Negeri 1 Batang Kuis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan guru menggunakan Model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa dengan melihat hasil dari tes kemampuan komunikasi matematika siswa.
2. Kepada siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis khususnya siswa yang berkemampuan komunikasi matematik rendah agar lebih banyak berla membaca dan tidak sungkan-sungkan untuk mengkomunikasikan ide matematikanya baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran matematika.
3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini yaitu siswa yang dibentuk dalam kelompok jangan terlalu banyak agar setiap kelompok diskusi tersebut ikut terlibat sehingga akan memudahkan guru dalam penguasaan kelas. Hal ini dikarenakan dengan adanya penguasaan kelas yang baik maka diharapkan pembelajaran dengan Model pembelajaran *think-talk-write* (TTW) dapat berlangsung dengan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.